



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pengaruh Kepercayaan Diri, Pendidikan Agama Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Padangsidimpuan

Replita

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

[Email: replita@gmail.com](mailto:replita@gmail.com)

Ali Hardana

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

[Email: alihardana@uinsyahada.ac.id](mailto:alihardana@uinsyahada.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepercayaan diri, budaya lokal dan pendidikan agama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidimpuan baik secara simultan maupun parsial. Populasi seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidimpuan berjumlah 62 siswa, seluruhnya dijadikan responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis deskriptif kepercayaan diri siswa baik, budaya lokal sangat baik, pendidikan agama baik. Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan ada pengaruh kepercayaan diri, budaya lokal, pendidikan agama terhadap hasil belajar ekonomi siswa (37,7%).(2) Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa (16,56%).(3) Ada pengaruh budaya lokal terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa (10,50%).(4) Tidak ada pengaruh pendidikan agama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

Kata Kunci: Hasil Keuangan, Budaya Daerah, Pendidikan Agama, Kepercayaan Diri

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of self-confidence, local culture and religious education on the learning outcomes of economic subjects of students in class XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidimpuan. religious education on the learning outcomes of economic subjects of XI social studies class students of SMA Negeri 1 Padangsidimpuan both simultaneously and partially. The population of all students of class XI social studies SMA Negeri 1 Padangsidimpuan amounted to 62 students, all of whom were used as respondents. Data collection techniques data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis method used is descriptive analysis technique. descriptive analysis techniques. The analysis method used is multiple regression analysis. Descriptive analysis of self-confidence students are good, local culture is very good, religious education is good. The results of this study statistically show there is an influence of self-confidence, local culture, religious education on students' economic learning outcomes. (37.7%).(2) There is an influence of self-confidence on the learning outcomes of students' economic subjects (16.56%).(3) There is an influence of local culture on the learning outcomes of students' economic subjects (10.50%).(4) There is no There is no effect of religious education on the learning outcomes of students' economic subjects.

Keywords: Financial Results, Regional Culture, Religious Education, Self-Assurance



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Pendahuluan

Hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang dialami siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. (Rifa'i, 2009; Hardana et al., 2024). Hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari tiga domain ini, ranah kognitif merupakan salah satu yang paling mungkin untuk digunakan sebagai patokan pencapaian hasil belajar karena ranah ini berkaitan dengan tingkat pemahaman yang terkait dengan struktur materi yang dipelajari selama proses belajar. (Lismawati et al., 2023; Hardana et al., 2024). Setiap kegiatan belajar yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan dalam proses pembelajaran dan pengalaman belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar berupa tingkah laku yang diharapkan siswa lakukan setelah proses pembelajaran berakhir. (Mutiah et al., 2023; Hardana et al., 2024).

Hasil belajar siswa setelah satu pokok bahasan dapat digunakan untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. (Lismawati et al., 2023; Hardana et al., 2024). Angka dan nilai digunakan untuk menunjukkan hasil belajar. Guru menggunakan hasil penilaian kegiatan belajar ini sebagai perumusan akhir untuk mengetahui seberapa baik kemampuan siswa. Metode ini termasuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian tingkat kompetensi dan kompetensi mutu. (Utami et al., 2023; Hardana et al., 2024)

Pada saat pembelajaran di sekolah, ada beragam sifat dan cara siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukannya. Adapun rasa percaya diri yang tertanam pada siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. (Lismawati et al., 2023; Hardana et al., 2024). Prestasi belajar merupakan bukti berupa hasil yang diraih siswa yang berasal dari upaya belajar siswa dalam mengikuti program pembelajaran yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. (Lismawati et al., 2023; Hardana et al., 2024)

Kegiatan pembelajaran biasanya tidak memberikan hasil yang memuaskan. Hasil pendidikan, terutama dalam akuntansi, masih jauh dari target keberhasilan, atau belum optimal. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) adalah standar kelulusan yang berhubungan dengan target keberhasilan suatu mata pelajaran. Di SMA Negeri 1 Padangsidimpuan, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk mata pelajaran ekonomi adalah 79. Hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila nilai siswa sama dengan atau di atas KKM. (Lismawati et al., 2023; Hardana et al., 2024).



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Hasil belajar yang diperoleh tiap siswa sebagai peserta didik adalah berbeda-beda. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. (Slameto, 2015). Faktor intern adalah faktor dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. (Lismawati et al., 2023; Hardana et al., 2024)

Sedangkan menurut (Walgito., 2023; Hardana et al., 2024) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, natural curiosity, self confidence, self discipline, intelegensi, ingatan, tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan. Dari beberapa faktor di atas, percaya diri atau self confidence merupakan faktor yang paling berpengaruh. Setiap siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya diri yang dimilikinya.

Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, siswa akan sangat mudah berinteraksi dalam proses belajar dan dengan lingkungan belajarnya. (Hakim, 2021; Hardana et al., 2023). (Hakim, 2022) menjelaskan bahwa rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Sehingga seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri akan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai. (Hasibuan., 2023; Nasser et al., 2024).

Adapun tiga aspek prestasi belajar yaitu yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif merupakan aspek yang berfokus pada kecerdasan atau ilmu yang dimiliki siswa. Aspek kognitif memiliki enam tingkatan yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek afektif merupakan aspek yang memiliki fokus pada sikap siswa dan memiliki lima tingkatan yang terdiri dari pengenalan, merespon, penghargaan, pengorganisasian, dan pengamalan. Sedangkan aspek psikomotorik adalah aspek yang berfokus pada keterampilan (perbuatan/amal) siswa dan memiliki lima tingkatan yang terdiri dari peniruan, penggunaan, ketepatan, perangkaian, dan naturalisasi.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Menurut slameto terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar: 1. Faktor internal, adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor internal yaitu kecerdasan atau intelegensi, minat, bakat, dan motivasi. 2. Faktor eksternal, adapun faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

belajar yang sifatnya diluar diri siswa yaitu keadaan keluarga, dan lingkungan masyarakat. 3 Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor internal pendukung keberhasilan siswa akan potensi yang dimilikinya, kepercayaan diri sangat penting untuk ditanamkan kepada setiap siswa, karena kurangnya rasa percaya diri bisa menyebabkan kegagalan siswa dalam melaksanakan tugas di sekolah maupun saat proses belajar di sekolah.

Hal tersebut didasari oleh ketidakpercayaan akan kemampuan dirinya dan berdampak pada potensial prestasi belajar yang rendah, sehingga dengan demikian kepercayaan diri harus ditumbuhkan agar memotivasi siswa menjadi berprestasi. Dengan adanya sifat percaya diri yang tertanam pada diri seorang individu, maka keyakinan individu terhadap semua aspek dan kelebihan yang dimilikinya akan membuat individu mampu mencapai tujuan hidupnya dengan baik.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah ali Imran ayat 139 tentang pentingnya memiliki kepercayaan diri. Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.

Berdasarkan ayat pada surat ali Imran ayat 139, nampak bahwa orang yang percaya diri dalam Al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah.⁵ Dan dalam ayat ini juga ditegaskan untuk tidak takut dan gelisah maka harus memiliki sikap kepercayaan diri, dengan adanya kepercayaan diri tentu akan menghilangkan rasa ketakutan seseorang karna menjadi yakin dan optimis.

Rasa percaya diri adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri sendiri, dimana remaja dapat mengerti bahwa siswa tidak hanya seseorang, tapi ia juga seseorang yang baik (Santrock, 2003:336). Percaya pada diri sendiri merupakan modal dasar untuk meraih kesuksesan dalam belajar (Aqib, 2011:19). Tidak percaya pada diri sendiri berarti selangkah menuju pintu gerbang kegagalan studi. Tidak jarang seseorang yang sebenarnya cerdas, namun karena tidak percaya diri terlihat seperti orang bodoh. Ragu dalam mengambil sikap juga bermula dari hilangnya kepercayaan diri, semua yang akan dilakukan tidak didasari keyakinan yang kuat. Orang yang kurang percaya diri selalu ragu dalam berbuat dan bertindak, bahkan kadang membenamkan diri dalam kegelisahan. Membangun kepercayaan diri itu bermula dari terbangunnya sikap positif dalam memandang diri sendiri.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kekuatan, ketrampilan dan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu. Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan malu, minder, sungkan untuk bertanya menimbulkan hilangnya rasa tanggung jawab. Hilangnya tanggung jawab mengakibatkan rasa percaya diri yang rendah. Siswa dengan kepercayaan diri yang rendah, cenderung memiliki nilai hasil belajar yang rendah pula. Sedangkan siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, memiliki nilai hasil belajar yang tinggi pula. Hal tersebut karena kurangnya tanggung jawab yang diemban siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Tavani (2003) ada hubungan signifikan positif antara motivasi, kepercayaan diri, dan harapan terhadap pencapaian akademis siswa.

Berdasarkan observasi awal, rasa percaya diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan cukup baik. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, siswa sudah cukup percaya diri untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami kepada guru. Namun nilai hasil belajar akuntansi siswa menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM.

Batas kriteria ketuntasan minimum untuk pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Padangsidempuan adalah 79. Penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu latar belakang kebudayaan (Slameto, 2010: 64).

Kota Padangsidempuan kental akan kebudayaan lokalnya. Berlokasi di Kota Padangsidempuan, SMA Negeri 1 Padangsidempuan memasukkan kebudayaan lokal dalam proses belajar mengajar. Pannen dalam Mulyaningsih (2013) mengatakan bahwa pembelajaran berbasis budaya merupakan strategi penciptaan lingkungan belajar dan perancangan pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis budaya lokal berlandaskan pada pengakuan terhadap budaya sebagai bagian yang mendasar dan penting bagi pendidikan dan perkembangan pengetahuan. Mulyaningsih (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis budaya akan membuat guru dan siswa menjalani proses pembelajaran dengan menyenangkan, karena dalam pembelajaran berbasis budaya, guru dan siswa berpartisipasi aktif berdasarkan budaya yang telah mereka kenal selama ini sehingga hasil belajar lebih optimal.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan cara belajar (Koentjaraningrat dalam Sulasman (2013)). Kebudayaan daerah bukan hanya terungkap dari bentuk dan pernyataan rasa keindahan melalui kesenian belaka, tetapi termasuk segala bentuk, dan cara-cara berperilaku, bertindak, serta pola pikiran yang jauh dibelakang apa yang tak tampak tersebut. Sehingga membudayakan budaya lokal sangat penting untuk menanamkan cara berperilaku, bertindak, serta pola pikir yang baik. Begitu pula yang ditanamkan di SMA Negeri 1 Padangsidempuan. Penanaman budaya lokal diharapkan berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Ramburuth (2009) terdapat perbedaan statistik yang signifikan antara pengalaman dan persepsi siswa yang lahir di Australia, negara-negara Asia dan tempat lain. Jadi siswa yang memiliki latar belakang budaya yang beragam akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu implementasi budaya lokal (Grebeg Besar) dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Padangsidempuan yaitu budaya membaca Asmaul Husna pembelajaran setiap dimulai pagi merupakan sebelum suatu kewajiban bagi siswa dan seluruh guru.

Membaca Asmaul Husna dibiasakan untuk mengingatkan siswa akan Allah SWT, sebagai bentuk rasa syukur. Dibimbing melalui ruang guru yang terhubung dengan speaker di seluruh ruangan, memudahkan penanaman budaya lokal tersebut. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan siswa pedoman dalam berperilaku, bertindak, dan berpikir. Siswa SMA Negeri 1 Padangsidempuan khususnya kelas XI IPS telah menunjukkan sikap siswa yang berbudaya. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan memiliki perilaku, sikap, pola pikir yang cukup baik. Budaya lokal Padangsidempuan yang ikut diselipkan dalam pelajaran ekonomi untuk kompetensi dasar mengkalsifikasi ketenaga kerjaan dan untuk indikator materi pengangguran serta sistem pengupahan di Indonesia, yaitu sikap menghargai padi (Dewi Sri) yang mengajarkan sikap tidak boros.

Meskipun siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan telah berperilaku, bertindak dan berpikir cukup baik dalam kegiatan belajar mengajar, namun 33,87% siswa memperoleh nilai hasil belajar akuntaansi dibawah KKM. Penelitian Mulyaningsih (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar IPS yang signifikan antara siswa yang mengikuti model pembelajaran problem solving berbasis budaya lokal dengan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Penanaman budaya lokal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Padangsidimpuan, diharapkan mampu menumbuhkan sikap positif siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai nilai yang memuaskan diatas nilai KKM. PP No 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Pendidikan agama menumbuhkan sikap kritis, inovatif, dan dinamis, sehingga menjadi pendorong peserta didik untuk memiliki kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga (PP No 55 tahun 2007). Pendidikan agama memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar agar menghasilkan hasil belajar yang diharapkan. Tertanamnya nilai agama pada diri siswa tidak hanya berimplikasi pada hasil belajarnya melainkan bagaimana siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi kepribadiannya secara optimal, yang akhirnya mempunyai kompetensi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan.

Pendidikan agama saat ini juga dimasukkan dalam pelajaran ekonomi, yaitu akuntansi syariah. Dimana di dalam proses akuntansi terjadi implikasi atas nilai-nilai yang dikandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Muhammad (2005: 11-12) menjelaskan bahwa prinsip umum akuntansi syariah terdapat dalam surat Al Baqarah: 282, yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, prinsip kebenaran. Pendidikan agama sejak dini mampu menanamkan moral yang baik dalam diri siswa.

Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidimpuan telah mencerminkan bahwa mereka mengamalkan ajaran agamanya. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa sangat berantusias memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, ketika ulangan siswa dengan percaya diri mengerjakannya sendiri tanpa mencontek pekerjaan teman lainnya. Waktu untuk istirahat ke dua mereka gunakan untuk sholat dzuhur berjamaah. Meskipun mereka mencerminkan pendidikan agama yang baik dalam dirinya, namun sebagian besar siswa masih memiliki nilai hasil belajar dibawah KKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahaningsih (2013) mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan prestasi belajar pada siswa Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan SMP untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepercayaan diri, budaya lokal dan pendidikan agama terhadap hasil



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh kepercayaan diri, budaya lokal dan pendidikan agama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun, menyusun, atau mengatur data, menyajikan dan menganalisa data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa, dan keadaan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh karena populasinya yang sedikit.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan pendekatan korelasi. Korelasi berasal dari bahasa Inggris "*correlation*" yang artinya hubungan atau saling berhubungan. Pendekatan korelasi merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah 62 siswa, seluruhnya dijadikan responden. Hasil belajar ekonomi merupakan variabel terikat (Y) yang peneliti gunakan, sedangkan variabel bebas meliputi kepercayaan diri (X1), budaya lokal (X2), pendidikan agama (X3). Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

Pembahasan

Analisis deskriptif kepercayaan diri siswa baik, budaya lokal sangat baik, pendidikan agama baik. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji prasyarat regresi menunjukkan bahwa uji normalitas diperoleh nilai kolmogorov-smirnov 1,360 dan signifikansi pada 0,049. Nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,408 dengan jumlah n 62, maka besarnya c_2 hitung $62 \times 0,408 = 25,296$. Nilai ini dibandingkan dengan c_2 tabel dengan $df=60$ dan tingkat signifikansi 0,05 didapat c_2 tabel sebesar 79,082. Karena nilai hitung lebih kecil



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

dari c2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah linear. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil uji multikolonieritas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Nilai tolerance untuk X1 0,741, X2 0,661, X3 0,659. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Nilai VIF X1 1,350, X2 1,514, X3 1,517. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, hasil uji glejser menunjukkan nilai signifikansi X1 0,051, X2 0,541, X3 0,341. Tidak ada satu pun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengujian H1 menggunakan uji F didapat nilai F hitung sebesar 13,307 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar ekonomi kelas XI IPS atau dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri, budaya lokal, pendidikan agama secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS sehingga hipotesis 1 “Ada pengaruh kepercayaan diri, budaya lokal, pendidikan agama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Padangsidempuan tahun ajaran 2021/203”, diterima. Dari tampilan output SPSS 16.0 Model Summary, besarnya Adjusted R² adalah 0,377.

Hal ini menunjukkan bahwa 37,7% variasi Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu kepercayaan diri, budaya lokal, pendidikan agama. sedangkan sisanya (100%-37,7%= 62,3%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang diluar model. Pengujian H2, H3, H4 menggunakan uji t, Dari ketiga dimasukkan variabel ke independen yang dalam model regresi, kepercayaan diri, budaya lokal memiliki hasil signifikan, karena memiliki signifikan pada 0,001 dan 0,012. Sedangkan variabel pendidikan agama menunjukkan signifikan >0,05 yaitu 0,756 tidak signifikan.

Hipotesis 1 “Ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Padangsidempuan tahun ajaran 2013/2014”, diterima. Begitu pula dengan hipotesis 2 “Ada pengaruh budaya lokal terhadap hasil belajar



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Padangsidempuan tahun ajaran 2013/2014“, diterima.

Sedangkan untuk hipotesis ke 3 “Ada pengaruh pendidikan agama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Padangsidempuan tahun ajaran 2013/2014”, ditolak. Koefisien determinasi r^2 dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor kepercayaan diri (X1), budaya lokal (X2), pendidikan agama (X3) secara parsial terhadap variabel dependen Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS (Y).

Koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai correlation partial dalam tabel. Diketahui bahwa koefisien korelasi parsial untuk variabel kepercayaan diri sebesar 0,407, sehingga R^2 untuk variabel ini adalah $(0,407)^2 \times 100\% = 16,56\%$. Hal tersebut berarti bahwa kepercayaan diri berpengaruh sebesar 16,56% terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI. Korelasi parsial untuk variabel budaya lokal adalah sebesar 0,324, sehingga R^2 untuk variabel ini adalah $(0,324)^2 \times 100\% = 10,50\%$.

Hal tersebut berarti bahwa budaya lokal berpengaruh sebesar 10,50% terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI. Korelasi parsial untuk variabel pendidikan agama sebesar 0,041, sehingga R^2 untuk variabel ini adalah $(0,041)^2 \times 100\% = 0,16\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS.

Persamaan regresi yang terbentuk dari tabel adalah $Y = 47,142 + 0,305X_1 + 0,191X_2 + 0,047X_3 + e$. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan konstanta sebesar 47,142. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan satu poin kepercayaan diri (X1) akan diikuti kenaikan hasil belajar akuntansi (Y) sebesar 0,305 apabila budaya lokal (X2) dan pendidikan agama (X3) dianggap konstan. Setiap kenaikan satu poin budaya lokal (X2) akan diikuti kenaikan hasil belajar (Y) 0,191 apabila kepercayaan diri (X1) dan pendidikan agama (X3) dianggap konstan. Dan setiap kenaikan satu poin pendidikan agama (X3) akan diikuti kenaikan hasil belajar ekonomi (Y) 0,04 apabila kepercayaan diri (X1) dan budaya lokal (X2) dianggap konstan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan, budaya lokal dan pendidikan agama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Demak tahun ajaran 2013/2014 secara simultan. Secara parsial kepercayaan diri dan budaya lokal berpengaruh terhadap hasil



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

belajar ekonomi siswa, namun untuk pendidikan agama tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran yaitu Guru Guru diharapkan agar selalu berusaha menggunakan strategi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Semakin siswa dapat percaya diri ketika belajar maka akan semakin bagus hasil belajarnya. Sekolah Sekolah diharapkan dapat memasukan faktor kepercayaan diri siswa dalam menyusun sistem pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran ekonomi dengan , Siswa Siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dengan yakin terhadap diri sendiri, dapat bertindak mandiri, serta memiliki penilaian yang positif terhadap diri sendiri, karena dengan kepercayaan diri maka dapat membantu siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Daftar Pustaka

- Abd Hamid, S. R., Syed Hassan, S., & Ismail, N. A. (2012). Teaching Quality and Performance Among Experienced Teachers in Malaysia. *Australian Journal of Teacher Education*, 37(11). <https://doi.org/10.14221/ajte.2012v37n11.2>
- Abdullah, M. (2019). School Culture to Serve Performance of Madrasah in Indonesia. *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i1.4809>
- Al-Kiyumi, A., & Hammad, W. (2020). Preparing Instructional Supervisors for Educational Change: Empirical Evidence From the Sultanate of Oman. *SAGE Open*, 10(2), 2158244020935905. <https://doi.org/10.1177/2158244020935905>
- Arifin, H. M. (2006). *Ilmu pendidikan Islam: Suatu tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*. Bumi Aksara.
- Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1(2), 149–163. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i2.14>
- Abd Hamid, S. R., Syed Hassan, S., & Ismail, N. A. (2012). Teaching Quality and Performance Among Experienced Teachers in Malaysia. *Australian Journal of Teacher Education*, 37(11). <https://doi.org/10.14221/ajte.2012v37n11.2>
- Abdullah, M. (2019). School Culture to Serve Performance of Madrasah in Indonesia. *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i1.4809>
- Al-Kiyumi, A., & Hammad, W. (2020). Preparing Instructional Supervisors for Educational Change: Empirical Evidence From the Sultanate of Oman. *SAGE Open*, 10(2), 2158244020935905. <https://doi.org/10.1177/2158244020935905>
- Arifin, H. M. (2006). *Ilmu pendidikan Islam: Suatu tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*. Bumi Aksara.
- Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1(2), 149–163. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i2.14>
- Bashori, B. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra. *Nadwa*, 11(2), 269. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1881>
- Daradjat, Z. (1992). *Ilmu pendidikan Islam*. Diterbitkan atas kerjasama Penerbit Bumi Aksara, Jakarta dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama.
- Darmadi, H. (2016). Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161–174. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i2.113>
- El Islami, R. A. Z., Nahadi, N., & Permanasari, A. (2015). Hubungan Literasi Sains dan Kepercayaan Diri Siswa pada Konsep Asam Basa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 16–25.
- Fitriani, M. I., & Hakim, M. V. F. (2021). Principal Leadership Patterns in Collaborating With School Committee. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 194–205. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1384>
- Harahap, D., Farizal, N., & Nasution, M. (2018). Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mi Instan Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(2), 185-204.
- Harahap, D. (2014). Analisis stabilitas dinar emas dan dolar AS dalam denominasi rupiah. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 6(2), 269-282.
- Harahap, D., & Batubara, S. (2023). Surat pencatatan ciptaan karya tulis (artikel) berjudul Sharia Maqashid Index (MSI) Approach on the Performance of Mandiri Sharia Bank From 2018 to 2020.
- Hardana, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.24952/Tazkir.V4i1.886>
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5025>



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Syahuri Zein, A., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87-97. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.87>
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari,. (2023). Accounting information in improving corporate values and responsibility to stakeholders in cement manufacturing companies in Indonesia. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(2), 233-231. <https://doi.org/10.35335/jmas.v6i2.233>
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan Akuntansi Publik dalam Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 288-295. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.241>
- Hartini, S., Firdausi, S., Misbah, M., & Sulaeman, N. F. (2018). The Development of Physics Teaching Materials Based on Local Wisdom to Train Saraba Kawa Character. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(2), 130–137.
- Juhji, J. (2016). Peningkatan keterampilan proses sains siswa melalui pendekatan inkuiri terbimbing. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 58–70.
- Juhji, J., & Nuangchalerm, P. (2020). Interaction between scientific attitudes and of students towards technological pedagogical content knowledge. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 1–16.
- Koehler, M. J., Mishra, P., Kereluik, K., Shin, T. S., & Graham, C. R. (2014). The Technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In J. M. Spector, M. D. Merrill, J. Elen, & M. J. Bishop (Eds.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 101–111). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3185-5_9
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costs on Operating Income (Bopo) And Non-Performing Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 271-280. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.927>
- Nasution, K. A., Hasibuan, S. S., Utami, A., Hasibuan, F., Ardiansyah, F., & Hardana, A. (2022). Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul Dan Qur'ani. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 187-197. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i3.353>
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis. *Merdeka Kreasi Group*.
- Subandi, *Ekonomi Koperasi*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqhu al-Islam Wa Adillatuhu*, diterjemahkan oleh Tim Counterpart Bank Mu'amalah, "Fiqh Muamalah Perebankan Syari'ah", Jakarta: Bank Muamalah Indonesia, 2000.
- Yuan, H., Kunaviktikul, W., Klunklin, A., & Williams, B. A. (2008). Improvement of nursing students' critical thinking skills through problem-based learning in the People's Republic of China: A quasi-experimental study. *Nursing & Health Sciences*, 10(1), 70–76. <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2007.00373.x>



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id